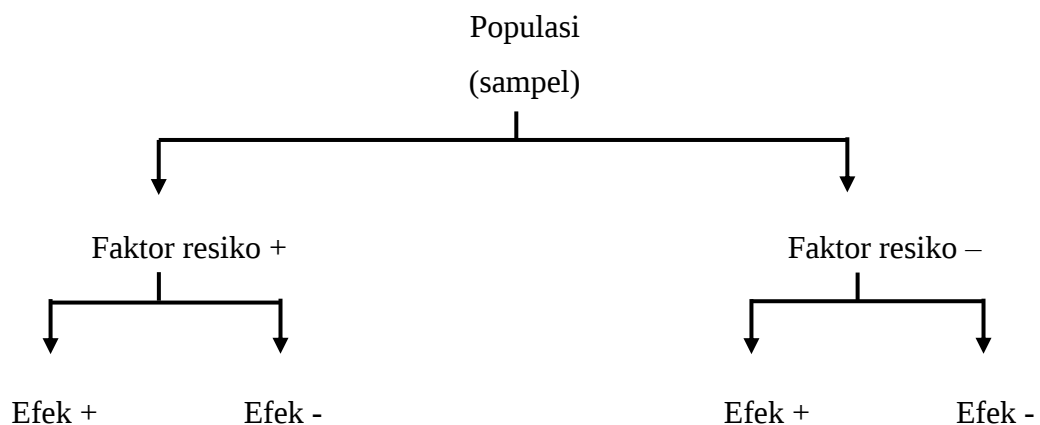


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Cross Sectional*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk menganalisis dinamika hubungan antara faktor risiko dengan efek dengan menggunakan suatu pendekatan dengan observasi atau pengumpulan data yang dilakukan sekaligus pada satu titik waktu (*Point In Time Approach*), yang berarti bahwa setiap subjek hanya akan diobservasi satu kali saja dan pengukuran status sifat atau variabel subjek dilakukan pada saat penelitian berlangsung, yang berarti tidak semua subjek diobservasi dalam waktu yang sama.



Gambar 3. Rancangan Penelitian *Cross Sectional*

Sumber : (Notoatmodjo, 2018)

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Hikmawati, 2020). Populasi dalam dunia penelitian bersifat umum, tidak hanya sekedar jumlah subjek dan objek yang kemudian dipelajari dan diteliti, tetapi juga harus dapat menunjukkan ciri-ciri dan seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti oleh karena itu, populasi bukan hanya terdiri dari orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain, (Dewi, 2021). Populasi pada penelitian ini adalah balita di Puskesmas Yosomulyo Kota Metro. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 3.411 balita pada tahun 2023 .

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi representative populasi dimana tidak seluruh populasi diteliti, tetapi hanya sebagian dari populasi yang diteliti (Sari et al., 2023). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang benar-benar diteliti dan ditarik kesimpulannya (Anggreni, 2022).

Besar sampel pada penelitian ini berjumlah 94 sampel, teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *Accidental Sampling*.

a. Besar Sampel

Menentukan besar sampel pada penelitian ini adalah rumus Estimasi Proporsi jika besar populasi (N) diketahui, maka dapat menggunakan rumus berikut : (Anggreni, 2022)

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)N}{d^2(N-1) + Z^2 P(1-P)}$$

Keterangan

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

Z : Derajat kepercayaan (95% = 1,96)

p : proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,5)

d : Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan: 10% (0,10)

$$n = \frac{1,96^2 (0,5) 3.411}{0,10^2 (3.411 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{1,92 \times (0,5) \times 3.411}{0,01 \times 3.410 + 1,92 \times 0,5}$$

$$n = \frac{3.274,56}{35,06}$$

n = 93,39 dibulatkan menjadi 94

Berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa minimal jumlah sampel yang diperlukan adalah 94 ibu yang mempunyai balita.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu secara aksidental (*Accidental*) dalam pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian, (Notoatmodjo, 2018). Proses pengambilan sampel yang dilakukan di Puskesmas Yosomulyo pada bulan April-Mei 2025 menetapkan sampel berdasarkan siapa saja yang ditemui peneliti di lokasi penelitian dan sesuai dengan subjek penelitian. Peneliti hadir secara langsung di lokasi penelitian untuk mengamati subjek yang datang berkunjung, setiap balita yang berkunjung di lokasi penelitian bersama ibu dan walinya diperiksa kesesuaiannya sebagai sampel seperti:

- 1.) Balita usia 1-<5 tahun
- 2.) Mendapatkan pelayanan di ruang MTBS
- 3.) Didampingi oleh ibu atau wali yang bersedia menjadi responden

Sebelum dilakukan pengumpulan data, peneliti menjelaskan secara langsung mengenai tujuan dan prosedur penelitian, setelah memperoleh pemahaman dari peneliti, responden diminta memberikan persetujuan melalui lembar informed consent sebagai bentuk ketersediaan berpartisipasi dalam penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas Yosomulyo Kota Metro Provinsi Lampung lokasi penelitian ini dipilih karena tingkat kejadian ISPA di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo memiliki trend yang naik dari 2021-2023

2. Waktu Penelitian

Waktu pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 April 2025

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiono, 2022).

1. Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu wawancara dan *Checklist*, Wawancara adalah metode di mana peneliti mendapatkan informasi verbal secara langsung dari responden, (Notoatmodjo, 2018). Sedangkan daftar *Checklist* adalah kumpulan data yang sangat selektif karena berisi daftar kriteria tertentu dan harus dijawab dengan “YA” atau “TIDAK”, (Fatimah, 2021). Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, yang diperoleh langsung melalui hasil pemeriksaan, observasi atau wawancara, data primer ini didapatkan oleh peneliti melalui wawancara dengan responden, cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

- 1) Mendapatkan responden yang sesuai dengan penelitian
- 2) Menjelaskan tujuan penelitian dan meminta kesediaan responden dengan menandatangani informed consent
- 3) Mengajukan pertanyaan dengan metode wawancara tentang ISPA dan Status Imunisasi yang diterima balita serta memasukkan jawaban responden ke

dalam lembar *Checklist*

- 4) Memeriksa kelengkapan lembar dan melengkapinya apabila pengisian tidak lengkap

2. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa *Checklist*. *Checklist* merupakan salah satu alat observasi yang digunakan untuk memperoleh data, berbentuk daftar berisi faktor-faktor berikut subjek yang ingin diamati oleh observer, dimana observer dalam pelaksanaan observasi di lapangan hanya memberi tanda check (cek, atau biasanya dicentang)

Checklist adalah kumpulan data yang sangat selektif karena berisi daftar kriteria tertentu dan harus dijawab dengan pilihan jawaban “YA” atau “TIDAK”, (Fatimah, 2021).

3. Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada 21 April – 17 Mei 2025 oleh peneliti yang dilakukan di Ruang MTBS Puskesmas Yosomulyo Kota Metro.

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyusun proposal penelitian
- 2) Menyelesaikan administrasi perizinan mengenai diadakannya penelitian pada tanggal 16 April 2025
- 3) Menentukan jumlah populasi penelitian
- 4) Menentukan jumlah sampel penelitian

b. Pelaksanaan Penelitian

Setelah dilakukan persiapan penelitian, maka akan dilakukan pelaksanaan penelitian dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Menyerahkan surat izin penelitian pada tanggal 17 April 2025
- 2) Pengumpulan sampel oleh peneliti menggunakan teknik *accidental sampling* pada tanggal 21 April 2025
- 3) Peneliti bertemu langsung dengan calon responden pada tanggal 21 April 2025
- 4) Menjelaskan tujuan penelitian pada tanggal 21 April 2025
- 5) Memberikan informed consent pada tanggal 21 April 2025

- 6) Memberikan *Checklist* yang telah dibuat oleh peneliti pada tanggal 21 April 2025
- 7) Memproses data dengan meneliti, memberikan kode dan menganalisa data dirumuskan dalam penelitian kesimpulan pada 26 Mei 2025

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data pengolahan data dapat dilakukan dengan beberapa langkah, (Syahpitri, 2021).

a. Editing

Editing atau persiapan data adalah tahap dimana data yang terkumpul dari hasil pengisian kuesioner diolah untuk memastikan kelengkapan jawaban jika ternyata pada saat pengolahan ternyata jawaban belum lengkap, maka data harus dikumpulkan kembali, (Syahpitri, 2021).

b. Coding

Coding adalah pengubahan data yang berupa huruf menjadi data yang berupa angka, *Coding* adalah simbol tertentu berupa huruf atau angka yang menunjukkan identitas data *Coding* yang diberikan dapat mempunyai arti sebagai data kuantitatif (berupa skor), (Syahpitri, 2021).

c. Data Entry

Pada saat *Data Entry* kolom yang berisi kode diisi sesuai dengan jawaban dari setiap pertanyaan, (Syahpitri, 2021).

d. Processing

Processing adalah proses setelah semua kuisisioner telah diisi dengan lengkap dan benar serta jawaban responden pada kuesioner telah dikodekan ke dalam aplikasi pengolah data di komputer, (Syahpitri, 2021).

e. Cleaning Data

Pada tahap data *Cleaning Data*, data yang telah dimasukkan diperiksa apakah sudah benar atau ada kesalahan saat memasukkan data, (Syahpitri, 2021).

2. Analisis Data

Analisis data suatu penelitian, biasanya melalui prosedur secara bertahap antara lain sebagai berikut :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah ketika jumlah variabel yang dianalisis hanya satu jenis, yang artinya jenis di sini bukan hanya 1 tetapi hanya ada satu jenis variabel, tidak ada variabel dependen dan independen, (Sarwono & Handayani, 2021). Dimana variabel independen (bebas) dalam penelitian ini yaitu status imunisasi dan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini yaitu Kejadian ISPA.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : presentasi proporsi
 f : frekuensi kejadian (jumlah kasus)
 n : jumlah total sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah hubungan antara dua variabel yang dapat digambarkan dalam bentuk tabulasi silang. Ketika membuat tabulasi silang ini, peneliti perlu mengetahui apa arah hubungan dalam hubungan bivariat tersebut, (Sarwono & Handayani, 2021). Penelitian ini menggunakan analisis bivariat yang berfungsi untuk mengetahui Hubungan Status Imunisasi dengan kejadian ISPA dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan derajat kemaknaan yang dirancang $p\text{ value} \leq 0,05$.

Syarat uji *chi square* menurut, (Halim & Syumiarti, 2020). Yaitu:

- 1) Besar sampel sebaiknya > 40
- 2) Tidak boleh ada cell dengan frekuensi kenyataan (O) yang nilainya nol.
- 3) Frekuensi harapan (E) yang nilainya < 5 tidak boleh melebihi 20% jumlah cell.
 - a) Tabel 2×2 : tidak boleh ada satupun cell dengan $E < 5$.
 - b) Tabel $2 \times K$: maka jumlah cell dengan $E < 5$ tidak boleh lebih dari 20% total jumlah cell

Adapun rumus *chi square* menurut, (Halim & Syumiarti, 2020) :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dengan keterangan:

- O_i : banyaknya kasus yang diamati dalam kategori i

E_i : banyaknya kasus yang diharapkan

$\sum_{i=1}^k$: penjumlahan semua kategori k

Jika syarat uji *Chi Square* yang dilakukan tidak terpenuhi, maka digunakan uji alternatifnya yaitu menggunakan uji *Fisher Exact*. Rumus *Fisher Exact* adalah sebagai berikut, (Halim & Syumiarti, 2020).

$$P = \frac{(A+B)! (C+D)! (A+C)! (B+D)!}{N! (A)! (B)! (C)! (D)!}$$

Keterangan:

P : nilai p

A,B,C,D : nilai dalam tabel kongtingensi

N : frekuensi total

F. *Ethical Clearance*

Penelitian yang melibatkan subjek manusia tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip etika, oleh karena itu, setiap penelitian yang melibatkan subjek manusia harus mendapat persetujuan dari komite etik untuk mencegah hal-hal yang dapat merugikan subjek (Adiputra et al., 2021). Penelitian ini telah mendapatkan kelayakan etik (*Ethical Clearance*) dari komisi etik penelitian Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Tanjungkarang dengan No. 148/KEPK-TJK/IV/2025.